

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 19 Desember 2024

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average anjlok 1.123,03 poin, atau 2,58%, menjadi 42.326,87, mencatat penurunan 10 hari pertamanya sejak 1974. S&P 500 secara umum turun 2,95% menjadi 5.872,16 dan Nasdaq Composite turun 3,56% menjadi 19.392,69. Aksi jual di Wall Street terjadi setelah bank sentral menurunkan suku bunga pinjaman semalam sebesar 25 basis poin ke kisaran target 4,25% hingga 4,5%. Meskipun pemangkasan tersebut telah diantisipasi secara luas, The Fed mengindikasikan hanya akan ada dua pemangkasan suku bunga pada tahun 2025, lebih sedikit dari empat pemangkasan dalam perkiraan sebelumnya. Otoritas Moneter Hong Kong pada hari Kamis memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin menjadi 4,75%, sejalan dengan Federal Reserve AS. Langkah tersebut menyusul pemangkasan suku bunga seperempat poin persentase oleh Fed semalam. Kebijakan moneter kota tersebut biasanya bergerak sejalan dengan AS karena mata uang kota tersebut dipatok terhadap dolar AS dalam kisaran ketat 7,75-7,85 per dolar.

Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Desember 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian perekonomian global akibat arah kebijakan Amerika Serikat (AS) dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati pergerakan nilai tukar Rupiah dan prospek inflasi serta dinamika kondisi ekonomi yang berkembang, dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga kebijakan lanjutan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD bergerak menguat pada perdagangan semalam merespon dotplot dan komentar Powell, pasca The Fed kembali memangkas suku bunga. Mata uang Major bergerak melemah merespon penguatan USD. Pagi ini spot rupiah dibuka pada level 16.240/16.280 dan rentang perdagangan berada di level 16.200-16.300. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi negara RI cenderung tidak banyak bergerak menjelang meeting The Fed pada malam harinya. Imbal hasil diseluruh seri *benchmark* bergerak naik sekitar 1-3 bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.55%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	17-Des	18-Des	%
INA 10 YR (IDR)	7.06	7.05	(0.10)
INA 10 YR (USD)	5.24	5.25	0.25
UST 10 YR	4.40	4.51	2.62

INDEXES	17-Des	18-Des	%
IHSG	7157.73	7107.88	(0.70)
LQ45	842.33	833.93	(1.00)
S&P 500	6050.61	5872.16	(2.95)
DOW JONES	43449.90	42326.8	(2.58)
NASDAQ	20109.06	19392.6	(3.56)
FTSE 100	8195.20	8199.11	0.05
HANG SENG	19700.48	19864.5	0.83
SHANGHAI	3361.49	3382.21	0.62
NIKKEI 225	39364.68	39081.7	(0.72)

FOREX	18-Des	19-Des	%
USD/IDR	16100	16280	1.12
EUR/IDR	16907	16894	(0.08)
GBP/IDR	20466	20500	0.16
AUD/IDR	10191	10134	(0.56)
NZD/IDR	9254	9158	(1.05)
SGD/IDR	11922	11954	0.26
CNY/IDR	2210	2231	0.92
JPY/IDR	104.77	105.23	0.44
EUR/USD	1.0501	1.0377	(1.18)
GBP/USD	1.2712	1.2592	(0.94)
AUD/USD	0.6330	0.6225	(1.66)
NZD/USD	0.5748	0.5625	(2.14)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	4.5%	4.75%	4.5%
US	FOMC Economic Projections			
US	Fed Press Conference			
JP	BoJ Interest Rate Decision		0.25%	0.25%
GB	GfK Consumer Confidence JAN		-23.3	-22
GB	BoE Interest Rate Decision		4.75%	4.75%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics